

**ANALISIS EFISIENSI PELAKSANAAN ANGGARAN DANA DESA
DI KABUPATEN BANTUL TAHUN 2015 – 2017**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

DEWINGGA GITA AYU SURYANINGRUM
NIM.15810004

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

**ANALISIS EFISIENSI PELAKSANAAN ANGGARAN DANA DESA DI
KABUPATEN BANTUL TAHUN 2015 – 2017**



Skripsi

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :

DEWINGGA GITA AYU SURYANINGRUM

15810004

PEMBIMBING:

LAILATIS SYARIFAH, M.A

NIP. 19820709 201503 2 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B- 1338 /Un.02/DEB/PP.00.9/05/2019

Tugas Akhir dengan judul **“ANALISIS EFISIENSI PELAKSANAAN ANGGARAN
DANA DESA DI KABUPATEN BANTUL TAHUN 2015-
2017”**


yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dewingga Gita Ayu Suryaningrum
Nomor Induk Mahasiswa : 15810004
Telah diujikan pada : Selasa, 07 Mei 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR


Ketua Sidang


Lailatis Syarifah, M.A., Lc.
NIP. 19820709 201503 2 002

Penguji I


Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
NIP. 19751111 200212 2 002

Penguji II


Muhfiatun, S.E.I., M.E.I.
NIP. 19890919 201503 2 009

Yogyakarta, 08 Mei 2019

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Dewingga Gita Ayu Suryaningrum

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:


Nama : Dewingga Gita Ayu Suryaningrum
NIM : 15810004
Judul Skripsi : **“Analisis Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Dana
Desa Di Kabupaten Bantul Tahun 2015 – 2017”.**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 April 2019
Pembimbing,


Lailatis Syarifah, M.A
NIP. 19820709 201503 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dewingga Gita Ayu Suryaningrum

NIM : 15810004

Prodi/Fakultas : Ekonomi Syariah/ Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Dana Desa Di Kabupaten Bantul Tahun 2015 – 2017”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila lain waktu terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Yogyakarta, 29 April 2019

Penyusun



Dewingga Gita Ayu Suryaningrum
NIM. 15810004

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewingga Gita Ayu Suryaningrum
NIM : 15810004
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Analisis Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Dana Desa Di Kabupaten Bantul Tahun 2015 – 2017".

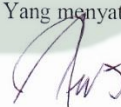
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun atau sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 29 April 2019

Yang menyatakan,



Dewingga Gita Ayu Suryaningrum

MOTTO

“Yakin, Ikhlas, dan istiqomah”

**“Jangan menunda-nunda melakukan pekerjaan karena tidak ada yang tahu
apakah kita dapat bertemu hari esok atau tidak”**



HALAMAN PERSEMBAHAN

**Dengan penuh rasa syukur atas limpahan rahmat dan ridho Allah SWT,
skripsi ini saya persembahkan :**

**Teruntuk orang terhebat dalam hidup, Bapak dan Ibu (Mursono dan
Suriah). Terima kasih yang tiada terkira dalam bilangan dan tiada terbatas
dalam waktu. Terima kasih untuk segala cinta, doa dan dukungannya.**

**Teruntuk yang tersayang keluarga, sahabat dan semua pihak yang telah
menemani berjuang sejauh ini.**

Teruntuk Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ĥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Kadan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
س	Syin	sy	Es dan ye
ش	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ص	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ض	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ط	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ظ	'Ai	'	koma terbalik di atas
ق	Gain	g	Ge
ف	Fā'	f	Ef

ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mīm	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	W
هـ	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

C. *Ta'marbūtah*

Semua *Ta'marbūtah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

— َ —	Fathah	Ditulis	A
— ِ —	Kasrah	Ditulis	i
— ُ —	Ḍammah	Ditulis	u

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4	Dammah + wawu mati	فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati		Ditulis	<i>ai</i>
	بينكم		Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Dammah + wawumati		Ditulis	<i>au</i>
	قول		Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنَنْشُكْرَنَّكُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur’ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā’</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS EFISIENSI PELAKSANAAN ANGGARAN DANA DESA DI KABUPATEN BANTUL TAHUN 2015 – 2017”**. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr.Sunaryati, SE, M.Si, selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Lailatis Syarifah, M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Keluarga Tercinta Bapak dan ibu, Mursono dan Suriah serta Saudaraku dan simbah Vidya dan Mbah Siti sebagai sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis serta dengan tulus memberikan dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Sahabat-sahabatku Lina, Azidah, Ajeng, Halim, Adel, yasinta yang senantiasa membantu dan menemani dalam kondisi apapun.
9. Teman-Teman Seperjuangan di Pondok pesantren Nurussalam Krapyak Yogyakarta terkhusus kamar VIP Room.
10. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah A 2015 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Teman-teman seperjuangan “sekar arum” angkatan 2015 Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. Teman-teman seperjuangan Organisasi KMNU UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dhanty, Yovita, Inay, Wildan, Zaki, Wiwi, Eliya dll.
13. Teman-teman seperjuangan KKN’96 Umi, Rosi, Hanifah, Indah, Wahidun, Andika, Aji, Mas Akhyar, Jordy Dukuh Soka, Desa Hargowilis, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulonprgo.
14. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 15 Maret 2019
Penyusun

Dewingga Gita Ayu Suryaningrum

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKIRPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK.....	xxiii
ABSTRACT.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Otonomi Desa	13
2. Konsep Otonomi Desa	14
3. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa	17
4. Pendapatan Desa	17
5. Belanja Desa	18
6. Pembiayaan dana desa	19

7. Dana Desa	21
8. Alokasi Dana Desa.....	23
9. Pengukuran Efisiensi.....	24
10.Konsep Efisiensi	26
11.Efisiensi dalam pandangan Islam.....	28
12.Kemiskinan	30
13.Kemiskinan dalam perspektif islam.....	32
B. Telaah Pustaka.....	33
C. Tabel Telaah Pustaka.....	39
D. Kerangka pemikiran	45
E. Pengembangan hipotesis	47
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Sumber dan Jenis Data.....	48
C. Definisi Operasional Variabel.....	49
D. Metode analisis penelitian	50
1. <i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA)	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Deskripsi Umum Penelitian.....	55
B. Deskripsi Variabel Penelitian.....	57
1. Anggaran dana desa di kabupaten bantul.....	57
2. Alokasi dana desa di kabupaten bantul	58
3. Pendapatan desa	60
4. Belanja Desa.....	61
5. Jumlah Penduduk Miskin.....	63
C. Tingkat Efisiensi Data Envelopmet Analysis.....	64
D. Hasil Pengukuran Tingkat Efisiensi pelaksanaan anggaran dana desa di kabupaten Bantul	66
1. Hasil Analisis Tingkat Efisiensi kecamatan Banguntapan.....	67
2. Hasil Analisis Tingkat Efisiensi kecamatan Sedayu	69
3. Hasil Analisis Tingkat Efisiensi kecamatan Sewon.....	71

E. Analisis Inefisiensi pelaksanaan anggaran dana desa	72
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN	85



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Telaah Pustaka.....	39
Tabel 4.2 Rata-rata Efisiensi anggaran Dana Desa	61



DAFTAR GAMBAR

Grafik 1.1 Perkembangan Realisasi APBN.....	3
Grafik 1.2 Jumlah Anggaran Dana Desa Kabupaten Bantul.....	5
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	43
Grafik 4.1 Dana Desa di Kabupaten Bantul.....	72
Grafik 4.2 Alokasi Dana Desa Kabupatrn Bantul.....	74
Grafik 4.3 Pendapatan Desa Kabupaten Bantul.....	75
Grafik 4.4 Belanja Desa Kabupaten Bantul	77
Grafik 4.5 <i>Return To Scale</i> desa di kabupaten bantul.....	78
Grafik 4.6 Efisiensi Anggaran Dana Desa Kecamatan Banguntapan	80
Grafik 4.7 Efisiensi Anggaran Dana Desa Kecamatan Sedayu.....	84
Grafik 4.8 Efisiensi Anggaran Dana Desa Kecamatan Sewon.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian Metode DEA.....	108
Lampiran 2 Hasil Metode DEA.....	117
Lampiran 3 Curriculum Vitae.....	132



ABSTRAK

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya sendiri sesuai kondisi dan sosial budaya setempat. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengukur tingkat efisiensi pelaksanaan anggaran dana di Kabupaten Bantul dengan menggunakan pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA). Kemudian dari hasil nilai efisiensi DEA dapat diketahui efisiensi dan inefisiensi

Hasil yang diperoleh dengan menggunakan pendekatan DEA menunjukkan bahwa rata-rata tingkat efisien pelaksanaan anggaran dana desa kabupaten Bantul tahun 2015-2017 tidak mencapai nilai efisiensi yang sempurna. bahwa secara umum tingkat efisiensi Pelaksanaan anggaran dana desa yang berjumlah 16 desa di kabupaten bantul tersebut memiliki trend yang fluktuatif. Banyak desa yang memiliki rata-rata efisiensi yang tinggi tetapi ada empat desa yang mengalami inefisiensi yang salah satu penyebabnya terdapat pemborosan dalam penggunaan variabel input

Kata kunci: Dana Desa, Alokasi Dana Desa, efisien, jumlah penduduk Miskin, pendapatan Desa dan Belanja Desa

ABSTRACT

The village is a legal community unit that has a limited area that has the authority to regulate and manage government affairs, the interests of the local community based on community initiatives, origins, and / or traditional rights that are recognized and respected in the government system of the Republic of Indonesia. The village has the authority to regulate and manage the interests of its own community according to local conditions and social culture. The purpose of this study was to measure the level of efficiency of the implementation of the budget in Bantul Regency using the Data Envelopment Analysis (DEA) approach. Then from the results of the DEA efficiency value can be known efficiency and inefficiency.

The results obtained using the DEA approach indicate that the average efficient level of the implementation of the Bantul regency village funds budget for 2015-2017 does not achieve perfect efficiency. that in general the level of efficiency The implementation of the village fund budget, amounting to 16 villages in the Bantul district, has a fluctuating trend. Many villages have high efficiency averages but there are four villages that experience inefficiencies, one of which is wasteful use of input variables

Keywords: *Village Funds, Village Fund Allocation, Efficient, Poor population, Village income and Village Expenditures*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini Pemerintah Indonesia melalui nawacita berkomitmen untuk membangun Indonesia dari pinggiran, diantaranya dengan meningkatkan pembangunan di desa. Program Dana Desa ini bukan hanya yang pertama di Indonesia, namun juga yang pertama dan terbesar di seluruh dunia (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2018: 2).

Desa memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam sistem pemerintahan Indonesia mengingat bahwa desa merupakan representasi dari kesatuan masyarakat hukum terkecil yang telah ada dan tumbuh berkembang seiring dengan sejarah kehidupan masyarakat Indonesia dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan kehidupan bangsa Indonesia (Kementrian Keuangan Republik Indonesia, 2018).

Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa menjelaskan bahwa Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya sendiri sesuai kondisi dan sosial budaya setempat. Melalui konsep demokratisasi yang bermakna bahwa penyelenggaraan pemerintah

Desa harus mengakomodasi aspirasi masyarakat yang diartikulasi melalui Badan Permusyawaratan Desa dan Lembaga Kemasyarakatan sebagai mitra pemerintah desa (Fahrul, 2017: 93).

Landasan pemikiran dalam pengaturan mengenai desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokrasi, dan pemberdayaan masyarakat (Taliziduhu Ndraha, 1997:12). Pengelolaan keuangan desa memiliki prinsip-prinsip atau azas-azas yang sudah ditetapkan oleh pemerintah melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa pasal 2 ayat (1) yang menyatakan bahwa “Keuangan desa dikelola berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran”, dengan demikian pemerintahan Desa khususnya melalui aparatur Desa memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan Desa secara efektif guna menjalankan pembangunan yang tepat sasaran, dan efisien.

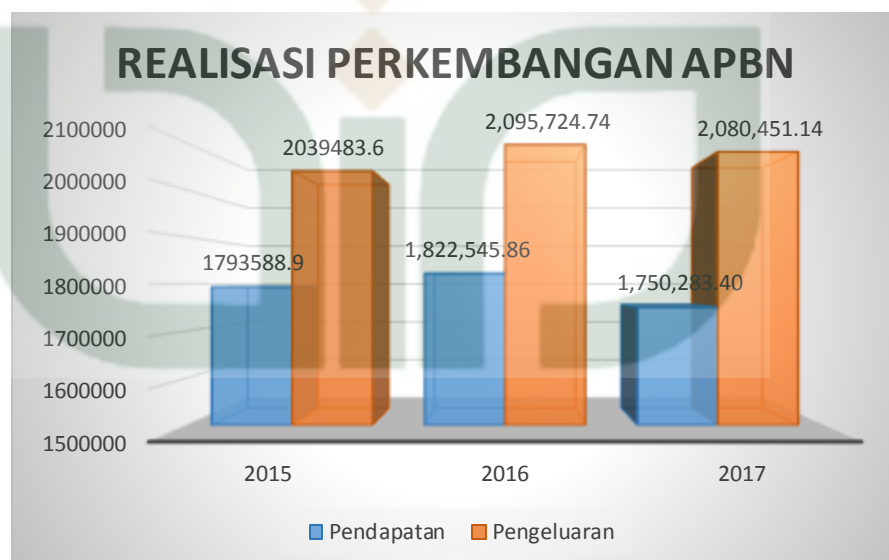
Menurut Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati (2017: 2) Undang-Undang Desa telah menempatkan desa sebagai ujung tombak pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Desa diberikan kewenangan dan sumber dana yang memadai agar dapat mengelola potensi yang dimilikinya guna meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Banyak sisi Positif yang diharapkan dengan munculnya undang - undang desa tersebut, akan tetapi disisi lain juga dikhawatirkan akan memunculkan banyak permasalahan ketika pemerintah baik pusat maupun daerah tidak menyikapi dengan baik konsekuensi dengan munculnya undang - undang desa tersebut (Sutrisno, 2014: 439).

Menurut Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2015), Dana Desa (DD) merupakan dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang ditujukan bagi desa dan desa adat yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota. Desa diberikan kewenangan dan sumber dana yang memadai agar dapat mengelola potensi yang dimilikinya guna meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Penggunaan Dana Desa diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Kebutuhan pembangunan meliputi kebutuhan primer, pelayanan dasar, lingkungan, dan kegiatan pemberdayaan masyarakat desa. Pelayanan dasar yang diberikan antara lain pendidikan, infrastruktur dasar dan kesehatan (Satria, 2014: 6).

**Gambar 1.1 Perkembangan Realisasi APBN di Kabupaten Bantul
2015-2017 (Miliar Rupiah)**



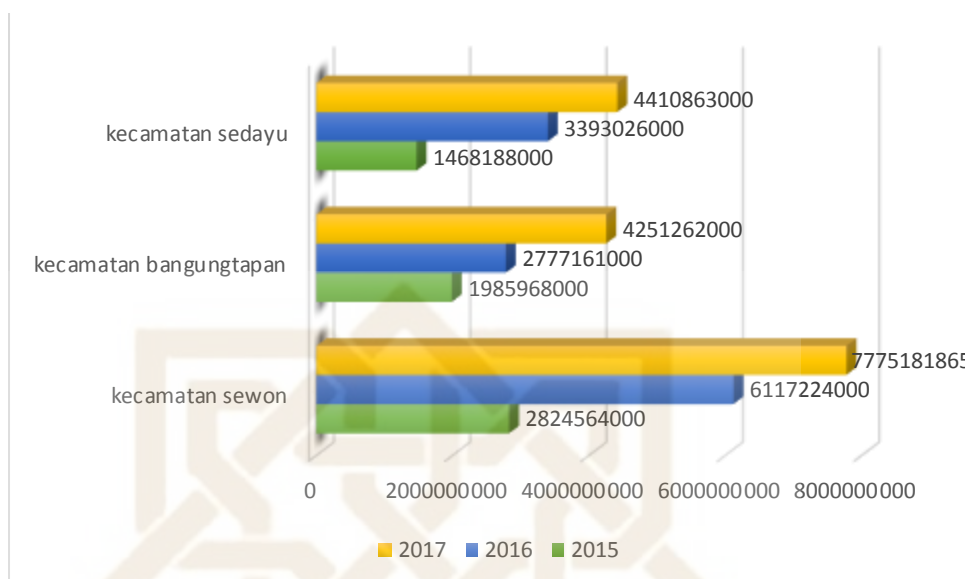
Sumber : Kementerian Keuangan, 2015 di olah.

Berdasarkan grafik di atas merupakan realiasi perkembangan APBN yang dilihat dari pendapatan dan pengeluarannya, setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan pada tahun 2015 dan 2016. pada tahun 2015 pendapatan di kabupaten bantul sebesar 1.793.588 (milyar rupiah) sedangkan untuk pengeluarannya cenderung meningkat sebesar 2.039.483 (milyar rupiah). Tahun 2015-2017 pendapatan mengalami peningkatan tahun 2016 dan pada tahun 2017 mengalami penurunan, sedangkan untuk pengeluaran pada tahun 2017 juga mengalami penurunan tetapi tidak signifikan hanya sekitar 15 %.

Pemilihan periode waktu dari tahun 2015 hingga tahun 2017 ialah karena pada periode waktu tersebut dana desa mulai dijalankan. Dana Desa dimulai pada tahun 2015 pada pemerintahan Jokowi. Dana Desa dalam APBN ditentukan 10% dari dan di luar Dana Transfer Daerah secara bertahap. Selain itu, dalam analisis *DEA* membutuhkan setidaknya 3 tahun untuk membandingkan tingkat efisiensi dana desa.

Sumber-sumber keuangan pendapatan desa yang paling berpengaruh kepada pembangunan desa adalah Alokasi Dana Desa dan Dana Desa. Alokasi Dana Desa berbeda dengan Dana Desa. Alokasi dana desa adalah bagian keuangan Desa yang diperoleh dari bagi hasil pajak Daerah dan bagian dari Dana Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah yang diterima oleh kabupaten. Dana desa yang bersumber dari APBN dan di transfer melalui APBD Kabupaten Bantul tahun anggaran 2015 sebesar Rp. 97.633.342.000 (Farah Aruni, 2018: 3).

Gambar 1.2 Anggaran Dana Desa di Kabupaten Bantul 2015



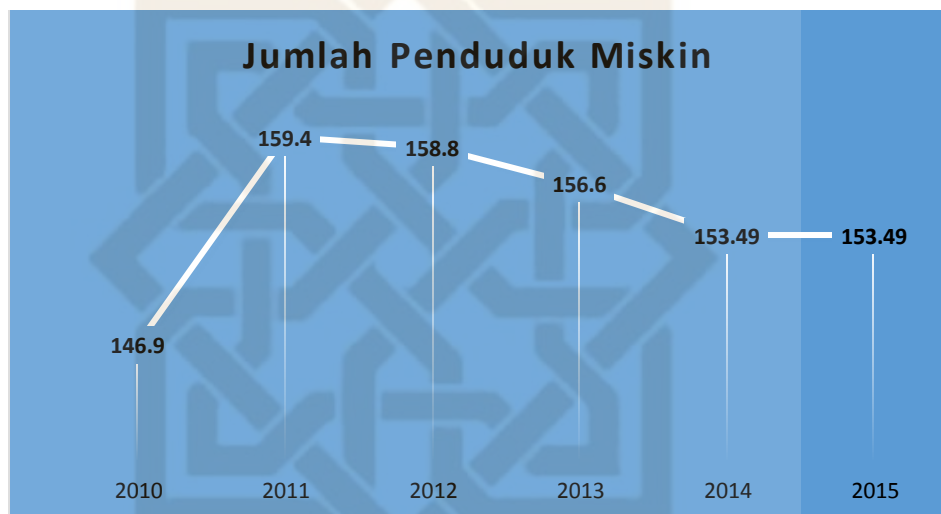
Sumber : Peraturanbupati, 2015

Dari grafik 1.1 di atas secara umum Dana Desa di Kabupaten Bantul mengalami kenaikan dari tahun 2015-2017 ke tahun. Baik dari sisi total pendapatan maupun belanja desa. Seiring dengan adanya peningkatan pendapatan desa, total belanja desa di Kabupaten Bantul juga mengalami peningkatan. Hal ini diasumsikan bahwa semakin besar pendapatan maka semakin besar juga alokasi dana pengeluaran untuk pembangunan desa. Semakin besar alokasi untuk pembangunan, maka akan semakin besar pula capaian tujuan desa untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Anggaran Dana Desa tahun 2015 didistribusikan dalam tiga tahap dengan proporsi tahap I 40%, tahap II 40% dan tahap III 20% dari total anggaran per- Desa. Pendistribusian Dana Desa dilakukan setiap empat bulan saat anggaran tahap I diturunkan, persyaratan untuk memperoleh Dana Desa tahap selanjutnya yaitu harus melampirkan laporan pertanggungjawaban atas pengalokasian Dana Desa.

Penggunaan Anggaran (SiLPA) lebih dari 30 persen akan mendapatkan sanksi administrasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 12 huruf a, berupa penundaan penyaluran Dana Desa sampai dengan disampaikannya laporan realisasi penggunaan Dana Desa (Latifah, 2016 : 200).

Gambar 1.2 Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Bantul 2010-2015



Sumber :Badan Pusat Statistik, 2015

Data dari badan pusat statistik Kabupaten Bantul menunjukkan bahwa sampai tahun 2015, penduduk miskin di Kabupaten Bantul mengalami penurunan. tetapi pada tahun 2011 mengalami kenaikan. Salah satu pemicu meningkatnya jumlah penduduk miskin di Kabupaten Bantul adalah Keterbatasan potensi wilayah di kecamatan-kecamatan yang disebabkan oleh luas lahan pertanian minimal yang sudah mulai berkurang karena pembangunan, selain itu adalah aksesibilitas wilayah yang umumnya kurang yang disebabkan oleh kepadatan jalan yang rendah dan topografi yang umumnya kurang mendukung.

Pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dinilai lebih efektif dalam menurunkan kemiskinan ditengah keterbatasan wilayah yang ada.,

Pemerintah desa seharusnya mampu memperhatikan dan prioritas utama dengan apakah potensi rumah tangga miskin atau potensi wilayah yang harus dikembangkan untuk membantu menurunkan angka kemiskinan terutama di Kabupaten Bantul yaitu Kecamatan Sedayu, Sewon, dan Banguntapan. selain itu diperlukan evaluasi kinerja dari pemerintah desa, untuk mengetahui apakah anggaran yang ada sudah sesuai dengan pengelolaan anggaran yang sesuai atau sebaliknya.

Untuk dapat mengukur tingkat efisiensi pada pelaksanaan anggaran dana desa maka metode yang digunakan adalah *Data Envelopment Analysis* (DEA). Metode DEA mampu mengakomodasi banyak *input* dan banyak *output* dalam banyak dimensi, dan akan didapatkan suatu pengukuran efisiensi yang lebih akurat sebagai langkah awal dalam meningkatkan produktivitas (Moses, 2012). Setiap DMU (*decion making unit*) adalah entitas yang seragam, yaitu semua DMU memiliki input dan output yang sama. Melalui menganalisis semua data input-output dengan pendekatan DEA, kita bisa mendapatkan hasil efisiensi kuantitatif untuk unit-unit ini, dan kemudian menurut peringkat, kita bisa menemukan DMU dengan efisiensi tertinggi. DEA juga membantu untuk menemukan penyebab ketidakefisienan, dan untuk mengevaluasi dan menyusun skala input yang benar (Baomin Hu dkk, 2007).

Kebijakan Dana Desa ini sangat didukung dan diharapkan bagi pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia, terbukti dalam Paket Kebijakan Ekonomi Jilid VII yang dikeluarkan oleh Presiden Joko widodo yang memuat kebijakan kebijakan tentang Dana Desa, lebih tepatnya upaya apa saja yang

dilakukan pemerintah dalam penyerapan anggaran Dana Desa. PP No 22 Tahun 2015 Pasal 2 bahwa Dana Desa dikelola secara tertib, taat pada ketentuan peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan serta mengutamakan kepentingan masyarakat setempat (Kementerian Keuangan, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Fahrul (2017) menunjukkan bahwa ADD desa di Kabupaten Deli Serdang terlihat beragam hal tersebut terjadi karena kemampuan penyerapan anggaran pada desa yang memiliki rasio efektif 100% sangat baik, beberapa program dilakukan sesuai dengan kemampuan anggaran, sehingga dana ADD dapat dipergunakan secara keseluruhan, pada analisis efisiensi terlihat bahwa pengelolaan keuangan Desa kabupaten Deli Serdang tahun anggaran 2016, melalui penggunaa ADD dan DD tahun 2016, cenderung terlihat masih kurang efisien. Selain itu, Rini Liatyani (2015) meneliti bahwa penggunaan Dana Desa tahun anggaran 2015 di Desa Gunungpring sudah cukup efektif kebijakan yang ada telah bermuatan hal-hal yang dapat meningkatkan pembangunan desa khususnya pada prasarana fisik yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat desa.

Penelitian Endank (2011) menyatakan bahwa pada tahun 2008 kinerja keuangan mencapai indikator sebesar 131,12% yang mengandung arti sangat baik, sedangkan tahun 2010 capaian indikator kinerjanya hanya mencapai 97,72% yang berarti sangat baik. Kinerja pelanggan menunjukkan bahwa, pada tahun 2009 indikator kinerjanya mencapai 125,84% yang berarti sangat baik. Penelitian yang hampir serupa peneliti Julita (2013), bahwa rasio efektivitas anggaran pendapatan

pada tahun 2009 dan 2012 kinerja Badan Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara (BLHPROVSU) dinilai sangat efektif. Hanya saja pada tahun 2010 perhitungan efektivitas anggaran pendapatan Badan Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara (BLH-PROVSU) dinilai tidak efektif dalam menetapkan target anggaran pendapatan karena hanya mencapai 11,28%. Sedangkan berdasarkan hasil perhitungan efisiensi anggaran pendapatan, pada tahun 2009-2012 Badan Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara (BLH-PROVSU) dinilai efisien. Dengan minimnya penelitian terdahulu terkait dengan efisiensi pelaksanaan anggaran dana desa di kabupaten bantul. Maka penelitian ini di anggap perlu untuk menunjukkan terjadinya perubahan penyelenggaraan pemerintahan desa yang berpihak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah desa dituntut memaksimalkan penggunaan dana desa terhadap masyarakat dan menggunakannya secara merata jangan hanya untuk infrastruktur tetapi juga untuk pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, dari data yang dijelaskan, jumlah proporsi Dana Desa yang ditransfer pada setiap Desa yang tidak sebanding dengan masih banyaknya angka kemiskinan di setiap Desa membuat penulis tertarik untuk melakukan pembuktian pada penelitian apakah anggaran Dana Desa yang dikeluarkan dikelola secara efektif dan efisien dalam membiayai pembangunan dan kebutuhan kebutuhan desa. Dengan pertanyaan tersebut penulis menarik judul **“ANALISIS EFISIENSI PELAKSANAAN ANGGARAN DANA DESA DI KABUPATEN BANTUL TAHUN 2015 - 2017”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, diperoleh beberapa rumusan masalah, diantaranya:

1. Apakah terjadi pencapaian efisiensi Dana Desa di Kabupaten Bantul selama periode tahun 2015-2017 ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, diperoleh beberapa tujuan penelitian, diantaranya:

1. Mengetahui tingkat efisiensi dana desa bagi desa-desa di Kabupaten Bantul.
Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :
 1. Untuk para pengambil keputusan pemerintah daerah maupun pemerintah pusat dapat mengetahui seberapa efektif anggaran dana desa dialokasikan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.
 2. Untuk masyarakat pelaku ekonomi desa dapat mengetahui dana desa yang efektif akan berdampak positif dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi desa, daerah serta pusat.

D. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian ini, sistematika penyusunannya terdiri dari V bab, yang masing-masing bab akan dijelaskan secara garis besar, yaitu:

Bab I Pendahuluan. Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan; menjelaskan secara umum latar belakang masalah dari kasus yang akan diteliti, isu-isu yang dimunculkan terkait penelitian.

Bab II merupakan bagian landasan teori. Bagian landasan teori ini memuat telaah pustaka yang berisi tentang hasil penelitian-penelitian terdahulu terkait kemiskinan serta perbedaan penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian sebelumnya. Selain itu, dibahas juga kerangka teoritik yang berisi teori-teori terkait penelitian. Pada bab kedua ini dibahas pula mengenai hipotesis penelitian.

Bab III merupakan bagian metode penelitian. Bagian ini menjelaskan bagaimana metode penelitian yang digunakan meliputi uraian terkait jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, model analisis, dan pengujian hipotesis.

Bab IV merupakan bagian pembahasan. Bagian pembahasan menguraikan atau mendeskripsikan hasil-hasil analisis dari beberapa pengujian yang telah ditentukan serta menyesuaikan antara hipotesis dengan hasil analisis (diterima atau tidaknya suatu hipotesis).

Bab V merupakan bagian penutup. Bagian penutup berisikan tentang kesimpulan, dan saran-saran yang terkait hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pada analisis tingkat efisiensi 16 Desa di Kabupaten Bantul dengan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) pada periode 2015-2017 didapatkan hasil bahwa secara umum tingkat efisiensi Pelaksanaan anggaran dana desa 16 desa di Kabupaten Bantul tersebut memiliki trend yang fluktuatif. Banyak desa yang memiliki rata-rata efisiensi yang tinggi. Di antaranya Desa Singosaren, Wirokretan, Potorono, Argodadi, Argosari, Timbulharjo, Pendowoharjo, Dan Bangunharjo memiliki tingkat efisiensi rata-rata dengan skor 100 %, sedangkan secara individu desa bangungtapan memiliki rata-rata tingkat efisiensi paling rendah dengan skor 87,03%. Secara keseluruhan rata-rata tingkat efisiensi pelaksanaan anggaran dana desa di Kabupaten Bantul selama tahun 2015-2017 mendekati angka efisien dengan skor 98,5%.
2. Secara individu terdapat empat desa yang mengalami inefisiensi berturut-turut 2015-2017, yaitu Desa Tamanan, Desa Baturetno, Desa Bangungtapan, Dan Desa Panggungharjo. Artinya pemerintah desa harus mengevaluasi pelaksanaan anggaran dana desa masing-masing. Karena Inefisiensi disebabkan adanya indikasi bahwa desa yang mengalami inefisiensi dikarenakan adanya pemborosan dalam penggunaan variabel

input. Seperti halnya banyak menggunakan belanja desa untuk hal-hal yang tidak perlu. Untuk mengatasi inefisiensi penggunaan variabel input maka dalam hasil analisis DEA dapat meniru model Decesion Making Unit (DMU) yang mengalami efisiensi setiap periode telah ditunjukkan cara mengatasi inefisiensi yaitu melihat kolo *radial movement* dan *Slack movement* dengan cara mengurangi atau menambahkan penggunaan input berdasarkan hasil anlisis DEA.

B. Saran

1. Bagi pemerintah desa dalam merencanakan anggaran, terlebih dahulu memperhitungkan efisiensi atas dana yang akan dikelola, agar antara penggunaan dana dapat tercapai maksimal. Bagi pemerintah desa sebaiknya dalam menyusun dan merealisasikan APBDesa perlu memperhatikan rasio-rasio keuangan untuk periode berikutnya sehingga dapat meningkatkan pendapatan desa, pelayanan publik, pembangunan desa, dan mampu mensejahterakan masyarakat.
2. Bagi Desa yang belum mencapai tingkat efisiensi perlu melakukan perbaikan pada *input* maupun *output*-nya. Dari sisi *input*, disarankan pengeluaran yang dilakukan lebih hati-hati agar tidak terjadi pemborosan ataupun inefisiensi. Sedangkan dari sisi *output*, perbaikan dapat dilakukan dengan cara menambah jumlah *output* demi mencapai efisiensi. Hal ini ditunjukan terutama pada wilayah-wilayah yang tingkat efisiensinya sangat rendah.
3. Terkhusus pada pengefisiensian penggunaan Alokasi Dana Desa dan Dana Desa, diharapkan pemerintah desa sebaiknya mampu menggunakan dana tersebut untuk kegiatan yang tepat sasaran, agar penggunaan anggaran tepat guna, sehingga pengefisiensian dana semakin membaik pada tahun berikutnya, serta pemerintah desa harus mampu mengelola dana desa secara efektif dan efisien, sesuai dengan tujuan dari dilahirkan undang-undang

tentang dana desa oleh pemerintah pusat, agar pembangunan negara dapat dilakukan dari desa, sesuai dengan cita-cita kita bersama.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Sakti Adji. 2011. *Transportasi dan Pengembangan Wilayah*. Yogyakarta: `Graha Ilmu.
- Agus, Kusnadi. 2015. “*Perkembangan Politik Hukum Pemerintahan Desa Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*”. *Jurnal Ilmu Hukum*, Volume 2 Nomor 3 Tahun 2015.
- Al-Qaradhwawi Yusuf, *Fatwa-fatwa Kotemporer jilid 3*, penerj. Abdul Hayyie al-Kattani, dkk, Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- Astria, Nur Jannah.dkk.2015. “*Analisis Laporan Realisasi Anggaran Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kota Bitung*”. *Jurnal EMBA* 534 Vol.3 No.1 Maret 2015, Hal. 534-541.
- Atmojo, Fridayani, Kasiwi, Pratama. 2017. Efektivitas dana desa untuk pengembangan potensi ekonomi berbasis partisipasi masyarakat di Desa Bangunjiwo. *Jurnal Studi Ilmu Pemerintahan*, vol.5 No.1 Univeristas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. *Laporan Data Jumlah Penduduk Miskin*. Tahun 2015-2017.
- Charles, V., Zegarra, LF., 2014. Measuring regional competitiveness through data envelopment analysis: a peruvian case, *Expert Systems with Applications* 41, 5371–5381.
- Chandra, Pratiwi.dkk.2016. Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi Pada Desa Wonorejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang) *Jurnal Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universtas Brawijaya, Malang*.
- Chapra, M Umer. 2001. *The Future of economics perspective*, jakarta, Tim Penerbitan SEBI.
- Coelli, T.J., D.S. P. Rao, C.J. O'Donnell, and G.E. Battese. 2005. *An Introduction to Efficiency and Productivity Analysis* Second Edition. Springer. New York.
- Dicky Djatnika Utama. 2009. “*Peranan Pendidikan Dalam Pengentasan Kemiskinan*”. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Kebijakan Publik*.
- Estomihi, Hutabarat .2016. “*Pengaruh Desentralisasi Fiskal, Pengeluaran Pemerintah, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan*” .Universitas AtmaJaya Yogyakarta Jalan Babarsari -44, Yogyakarta
- Ewa Kiryluk-Dryjska dan Patrycja Beba. 2018.” *region-specific budgeting of rural development funds—An application study*”. Faculty of Economics and Social Sciences, Poznań University of Life Sciences, 28 Wojska Polskiego St., 60-637, Poznań, Poland.
- Fahrul, siregar. 2017. “*Analisis Efektifitas Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Di Kabupaten Deli Serdang)*”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*. Vol. 2, No. 4, (2017) Halaman 93-106.
- Farah, Aruni. 2018.” *Pengelolaan Alokasi Dana Desa untuk Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Panggungharjo*”. Universitas Sains Al-Qur'an Vol. 1 No. 2 Desember 2018.

- Farrel, M. J. 1957. The Measurement of Productive Efficiency. Journal of Royal Statistic Society, Series A : 53-81.
- Fauzia, Ika Yunia & Abdul Kadir Riyadi. 2014. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Prespektif Maqashid Al-Syari'ah*. Jakarta: Kencana
- Gilang, Adinugroho.dkk.2016. "Pola Spasial Indeks Kesulitan Geografis Dan Pengaruhnya Terhadap Pembangunan Kabupaten Gunungkidul". Jurnal Geografi Volume 5 Nomor 2, Oktober 2016.
- Handoko, T. Hani. 1995. *Manajemen*. BPFE: Yogyakarta.
- Halim, Abdul & Syukriy Abdullah. 2009. *Hubungan dan masalah keagenan di pemerintahan daerah: sebuah peluang penelitian anggaran dan akuntansi*. Jurnal Akuntansi Pemerintah 2 (1): 53-64.
- Halim Abdul.(2008) . *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta : Salemba Empat.
- Karjoredjo, J. Sandi, 1999. *Desentralisasi Pembangunan Daerah di Indonesia*, Salatiga.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2018. Buku Pintar Dana Desa. www.dpk.kemenkeu.go.id (Diakses dan Diunduh pada 17 November 2018).
- Kementrian Keuangan Republik Indonesia. 2015. *Anggaran pendapatan dan Belanja Negara*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pajak
- Kuncoro, Mudrajad. 2014. *Otonomi Daerah: Menuju Era Baru Pembangunan Daerah*. Yogyakarta: Erlangga.
- Latifah, Nyimas. 2016. ***Otonomi Desa Dan Efektivitas Dana Desa. Jakarta: Pusat Peneliti Politik.***
- Lee, H., Kim, C., 2012, A DEA-SERVQUAL approach to measurement and benchmarking of service quality, *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 40, 756 – 762.
- Mahmudi. 2010. *Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Erlangga.
- Martono, Agus Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- May Hu,dkk. 2018." *Regional financial efficiency and its non-linear effects on economic growth in China*". International Review of Economics and Finance.
- Muhammad, Fajar.2017. *Indikator Pendidikan Kabupaten Waropen 2016*.
- Moses, L.Singgih. 2012. "Pengukuran Efisiensi Jasa Pelayanan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Dengan Metode Data Envelopment Analysis(DEA)" . Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Ndraha, Taliziduhu. 1997. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Pamula, Yanitra Ega. 2012. “ *Efisiensi sektor publik pendekatan data envelopment anlysis indonesia 2001-2008*”. Fakultas ekonomika dan bisnis universitas diponegoro.
- Pareto, Vilfredo dan Hans L Zetterberg. the Rise and Fall of Elites: an Application of Theoretical Sociology. New Brunswick, N.J.: Transaction Publishers, 1991.
- Pertiwi, Dina & Iena. 2007. Efisiensi Pengeluaran Pemerintah Daerah di Provinsi Jawa Tengah. Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol.12 No.2.
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 103 Tahun 2015 Tentang Tata Cara Pembagian dan Penetapan Rincian Dana Desa Setiap Desa Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2016.
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 72 Tahun 2015 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Metrologi Pada Dinas Perindustrian, Perdagangan Dan Koperasi Kabupaten Bantul.
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 102 Tahun 2015 Tentang Tata Cara Pengalokasian Alokasi Dana Desa Dan Besaran Alokasi Dana Desa Untuk Setiap Desa Tahun Anggaran 2016.
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 30 Tahun 2015 Tentang Tata Cara Pembagian Dan Penetapan Rincian Dana Desa Setiap Desa Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2015.
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, No 21 tahun 2015 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa tahun 2016, Pasal 3.
- Ramadhani, Y. 2011. Analisis efisiensi skala dan elastisitas produksi dengan pendekatan cobb-douglas dan regresi berganda. Program studi teknik industri Fakultas teknologi industri. Institut Sains dan Teknologi AKPRIND. J. Teknologi. 4 (1): 53-61.
- Sakinah, Nadir. 2013.” *Otonomi Daerah Dan Desentralisasi Desa: Menuju Pemberdayaan Masyarakat Desa*”. Jurnal Politik Profetik Volume 1 Nomor 1 Tahun 2013
- Sutrisno, P.M. 2014. “ *Sinergitas Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Pasca Pemberlakuan Uu No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa*”. Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang. Jilid 43, No. 3.
- Satria, Mentari. 2017. “ *Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa Di Desa Tumulung Satu Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan*”. Jurnal Ilmu Politik.
- Satria, Mentari. 2016. Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa Di Desa Tumulung Satu Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. Tesis. Program Studi PSP Pascasarjana UNSRAT
- Sadono Sukirno. 2005. *Makroekonomi Modern*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Saragi, Tumpal P. 2004, *Mewujudkan Otonomi Masyarakat Desa “Alternative Pemberdayaan Desa*”. Jakarta Cv. Cipruiy
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

- Sumpeno, Wahjudin, 2011, *“Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa”*, The World Bank, Aceh.
- Suyanto, dan Asep Jihad.2013.Menjadi Guru Profesional, Strategi meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global. Jakarta : Esensi Erlangga Group.
- Supardi.2005.*Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*.Yogyakarta:UII Press
- Taylor, BW., 2014. *Sains Manajemen Introduction to Management Science*, Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Tsai, PF., Molinero, CM., 2002. *“A variable returns to scale data envelopment analysis model for the joint determination of efficiencies with an example of the UK Health service”*. European Journal of Operational Research 141 21–38.
- Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
- Widjaja, HAW. 2003. *Otonomi Desa Merupakan Otonomi Asli Bulat dan Utuh*. PT. RajaGrafindo Persada,Jakarta
- Zhu, J., Cooka WD., Tone K., 2014. *“Data Envelopment Analysis: Prior to Choosing a Model”*. Omega 44, 1–4.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian *Input dan Output* dalam Miliar Rupiah.

Desa	Tahun	Miskin	DD	ADD	PD	BD
Tamanan	2015	1581	351808000	1025862000	2131182793	2168361446
	2016	1581	756145000	1162695000	2783330641	3009249149
	2017	1585	968786000	1252003500	2774475860	3173673247
Jagalan	2015	250	341513000	534794000	1036500095	1036500095
	2016	250	687405000	566677000	1982894755	1982894755
	2017	284	879176000	570509000	2265934060	2265934060
Singosaren	2015	369	339645000	521706000	2531452220	2531452220
	2016	369	674141000	527581000	214256217	214256217
	2017	375	867729865	568120900	1718290542	1668514802
Wirokerten	2015	2311	357580000	1138540000	2184370588	2184370588

	2016	2311	795055000	1231559000	3036129400	3199129400
	2017	1929	1019952000	1326158000	4507131710	5417215600
Jambidan	2015	1666	357630000	1085079000	1773595494	1773594494
	2016	1666	795395000	1149681000	2197894400	2339538672
	2017	1565	975645000	1157456000	2481960460	2682042610
Potorono	2015	2130	352589000	1137894000	2468496583	2630001931
	2016	2130	761406000	1205748000	2532789390	4061800444
	2017	1918	949829000	1213902000	2862877903	4591448310
Baturetno	2015	1159	349652000	972671000	1976962483	1976962483
	2016	1159	741603000	1081103000	2395515267	2395515267
	2017	935	949829000	1088414000	2601780827	5669716138
Bangungtapan	2015	1807	374047000	1757453000	3174631075	3209434575
	2016	1807	906074000	1861878000	4892995668	6393635668
	2017	1896	1164235000	1874521000	4814144606	5248578606
Argodadi	2015	3623	910668000	1729189000	2818856800	3380447018
	2016	3623	374728000	1655934000	2976690150	3403001018
	2017	2827	1170223000	1740883000	3280571310	4016186310
Argorejo	2015	2401	360891000	1395657000	2104810252	2104805694
	2016	2401	817379000	1395657000	2628803450	2729304860
	2017	2045	1048611000	1514221000	2889339260	3665221531
Argosari	2015	1954	355157000	1183537000	1792416541	1772416541
	2016	1954	778724000	1183537000	2441332250	2539477875
	2017	2042	998220000	1323261500	2684944250	7891949652
Argomulyo	2015	1858	359252000	1430482000	2234936982	2465050286
	2016	1858	806330000	1430482000	279635251	279635251
	2017	2014	1034208000	1525973400	3459640867	4055870714
Timbulharjo	2015	3630	368960000	1722010000	2640378850	2640341950
	2016	3630	829,274,000	1824609000	3590847008	4649708499
	2017	4175	119529000	1836948000	3539623310	4345486610
Pendowoharjo	2015	2021	361232000	1551686000	2343281590	2515826260
	2016	2021	819675000	1644198000	3030355187	3416367954
	2017	3044	1051605000	1770492000	3375854960	3733966527
Bangunharjo	2015	3893	369057000	1756519000	2721076188	3233668187
	2016	3893	872,435,000	1861184000	3710829050	3466524715
	2017	3066	112038000	1873770000	3849901010	5241428510
Panggunharjo	2015	2833	368936000	1670581000	3212629087	3212498465
	2016	2833	871,642,000	1770046000	4182285759	4335067416

	2017	3109	119349000	1906007000	4925999960	5199382340
--	------	------	-----------	------------	------------	------------

Lampiran 2: Hasil *Output Data Envelopment Analysis* (DEA)

1. HASIL OUTPUT DEA KECAMATAN BANGUNGTAPAN 2015

Results from DEAP Version 2.1

Instruction file = Eg1-ins.txt

Data file = eg1-dta.txt

Input orientated DEA

Scale assumption: VRS

Slacks calculated using multi-stage method

EFFICIENCY SUMMARY:

firm crste vrste scale

1 0.759 0.993 0.764 irs

2 0.230 1.000 0.230 irs

3 0.348 1.000 0.348 irs

4 1.000 1.000 1.000 -

5 0.888 1.000 0.888 irs

6 0.935 1.000 0.935 irs

7 0.587 0.991 0.592 irs

8 0.747 0.936 0.798 irs

mean 0.687 0.990 0.695

Note: crste = technical efficiency from CRS DEA

vrste = technical efficiency from VRS DEA

scale = scale efficiency = crste/vrste

Note also that all subsequent tables refer to VRS results

FIRM BY FIRM RESULTS:

Results for firm: 1

Technical efficiency = 0.993

Scale efficiency = 0.764 (irs)

PROJECTION SUMMARY:

variable		original	radial	slack	projected
		value	movement	movement	value
output	1	1581.000	0.000	0.000	1581.000
input	1	1025862000.000	-6944321.256	-58194351.309	960723327.435
input	2	2131182793.000	-14426519.328	-74169462.502	2042586811.170
input	3	2168361446.000	-14678191.103	0.000	2153683254.897
input	4	351808000.000	-2381477.989	0.000	349426522.011

LISTING OF PEERS:

peer	lambda	weight
6	0.688	
4	0.018	
2	0.294	

Results for firm: 2

Technical efficiency = 1.000

Scale efficiency = 0.230 (irs)

PROJECTION SUMMARY:

variable		original	radial	slack	projected
		value	movement	movement	value
output	1	250.000	0.000	0.000	250.000
input	1	534794000.000	0.000	0.000	534794000.000
input	2	1036500095.000	0.000	0.000	1036500095.000
input	3	1036500095.000	0.000	0.000	1036500095.000
input	4	341513000.000	0.000	0.000	341513000.000

LISTING OF PEERS:

peer lambda weight

2 1.000

Results for firm: 3

Technical efficiency = 1.000

Scale efficiency = 0.348 (irs)

PROJECTION SUMMARY:

variable		original	radial	slack	projected
		value	movement	movement	value
output	1	369.000	0.000	0.000	369.000
input	1	521706000.000	0.000	0.000	521706000.000
input	2	2531452220.000	0.000	0.000	2531452220.000
input	3	2531452220.000	0.000	0.000	2531452220.000
input	4	339645000.000	0.000	0.000	339645000.000

LISTING OF PEERS:

peer lambda weight

3 1.000

Results for firm: 4

Technical efficiency = 1.000

Scale efficiency = 1.000 (crs)

PROJECTION SUMMARY:

variable		original	radial	slack	projected
		value	movement	movement	value
output	1	2311.000	0.000	0.000	2311.000
input	1	1138540000.000	0.000	0.000	1138540000.000
input	2	2184370588.000	0.000	0.000	2184370588.000
input	3	2184370588.000	0.000	0.000	2184370588.000
input	4	357580000.000	0.000	0.000	357580000.000

LISTING OF PEERS:

peer lambda weight

4 1.000

Results for firm: 5

Technical efficiency = 1.000

Scale efficiency = 0.888 (irs)

PROJECTION SUMMARY:

variable		original	radial	slack	projected
		value	movement	movement	value
output	1	1666.000	0.000	0.000	1666.000
input	1	1085079000.000	0.000	0.000	1085079000.000
input	2	1773595494.000	0.000	0.000	1773595494.000
input	3	1773594494.000	0.000	0.000	1773594494.000
input	4	357630000.000	0.000	0.000	357630000.000

LISTING OF PEERS:

peer lambda weight

5 1.000

Results for firm: 6

Technical efficiency = 1.000

Scale efficiency = 0.935 (irs)

PROJECTION SUMMARY:

variable		original	radial	slack	projected
		value	movement	movement	value
output	1	2130.000	0.000	0.000	2130.000
input	1	1137894000.000	0.000	0.000	1137894000.000
input	2	2468496583.000	0.000	0.000	2468496583.000
input	3	2630001931.000	0.000	0.000	2630001931.000
input	4	352589000.000	0.000	0.000	352589000.000

LISTING OF PEERS:

peer lambda weight

6 1.000

Results for firm: 7

Technical efficiency = 0.991

Scale efficiency = 0.592 (irs)

PROJECTION SUMMARY:

variable		original	radial	slack	projected
		value	movement	movement	value
output	1	1159.000	0.000	0.000	1159.000
input	1	972671000.000	-8526187.625	-143359031.621	820785780.754
input	2	1976962483.000	-17329552.395	-76970103.039	1882662827.566
input	3	1976962483.000	-17329552.395	0.000	1959632930.605
input	4	349652000.000	-3064960.871	0.000	346587039.129

LISTING OF PEERS:

peer	lambda	weight
6	0.477	
2	0.414	
3	0.110	

Results for firm: 8

Technical efficiency = 0.936

Scale efficiency = 0.798 (irs)

PROJECTION SUMMARY:

variable		original	radial	slack	projected
		value	movement	movement	value
output	1	1807.000	0.000	0.000	1807.000
input	1	1757453000.000	-111975011.952	-620604274.249	1024873713.799
input	2	3174631075.000	-202269621.189	-492317641.537	2480043812.274
input	3	3209434575.000	-204487104.290	-393021381.080	2611926089.630
input	4	374047000.000	-23832169.222	0.000	350214830.778

LISTING OF PEERS:

peer	lambda	weight
------	--------	--------

6 0.817

3 0.183

2. HASIL OUTPUT DEA KECAMATAN BANGUNG TAPAN 2016

Results from DEAP Version 2.1

Instruction file = Eg2-ins.txt

Data file = eg2-dta.txt

Input orientated DEA

Scale assumption: VRS

Slacks calculated using multi-stage method

EFFICIENCY SUMMARY:

firm crste vrste scale

1 0.740 0.971 0.762 irs

2 0.235 0.981 0.240 irs

3 1.000 1.000 1.000 -

4 1.000 1.000 1.000 -

5 0.952 0.953 0.999 drs

6 1.000 1.000 1.000 -

7 0.651 0.962 0.677 irs

8 0.686 0.823 0.834 irs

mean 0.783 0.961 0.814

Note: crste = technical efficiency from CRS DEA

vrste = technical efficiency from VRS DEA

scale = scale efficiency = crste/vrste

Note also that all subsequent tables refer to VRS results

FIRM BY FIRM RESULTS:

Results for firm: 1

Technical efficiency = 0.971

Scale efficiency = 0.762 (irs)

PROJECTION SUMMARY:

variable		original	radial	slack	projected
		value	movement	movement	value
output	1	1581.000	0.000	0.000	1581.000
input	1	1162695000.000	-33742861.486	-134625877.866	994326260.647
input	2	2783330641.000	-80775732.492	-892579097.143	1809975811.365
input	3	3009249149.000	-87332169.840	-59606473.049	2862310506.111
input	4	756145000.000	-21944272.572	0.000	734200727.428

LISTING OF PEERS:

peer lambda weight

6 0.688

3 0.312

Results for firm: 2

Technical efficiency = 0.981

Scale efficiency = 0.240 (irs)

PROJECTION SUMMARY:

variable		original	radial	slack	projected
		value	movement	movement	value
output	1	250.000	0.000	119.000	369.000
input	1	566677000.000	-10934461.821	-28161538.179	527581000.000
input	2	1982894755.000	-38261455.809	*****	214256217.000
input	3	1982894755.000	-38261455.809	*****	214256217.000
input	4	687405000.000	-13264000.000	0.000	674141000.000

LISTING OF PEERS:

peer lambda weight

3 1.000

Results for firm: 3

Technical efficiency = 1.000

Scale efficiency = 1.000 (crs)

PROJECTION SUMMARY:

variable		original	radial	slack	projected
		value	movement	movement	value
output	1	369.000	0.000	0.000	369.000
input	1	527581000.000	0.000	0.000	527581000.000
input	2	214256217.000	0.000	0.000	214256217.000
input	3	214256217.000	0.000	0.000	214256217.000
input	4	674141000.000	0.000	0.000	674141000.000

LISTING OF PEERS:

peer lambda weight

3 1.000

Results for firm: 4

Technical efficiency = 1.000

Scale efficiency = 1.000 (crs)

PROJECTION SUMMARY:

variable		original	radial	slack	projected
		value	movement	movement	value
output	1	2311.000	0.000	0.000	2311.000
input	1	1231559000.000	0.000	0.000	1231559000.000
input	2	3036129400.000	0.000	0.000	3036129400.000
input	3	3199129400.000	0.000	0.000	3199129400.000
input	4	795055000.000	0.000	0.000	795055000.000

LISTING OF PEERS:

peer lambda weight

4 1.000

Results for firm: 5

Technical efficiency = 0.953

Scale efficiency = 0.999 (drs)

PROJECTION SUMMARY:

variable		original	radial	slack	projected
		value	movement	movement	value
output	1	1666.000	0.000	0.000	1666.000
input	1	1149681000.000	-54161007.273	-97022114.005	998497878.721
input	2	2197894400.000	-103541916.918	0.000	2094352483.082
input	3	2339538672.000	-110214721.328	0.000	2229323950.672
input	4	795395000.000	-37470736.996	-3451690.457	754472572.547

LISTING OF PEERS:

peer	lambda	weight
4	0.651	
3	0.330	
6	0.019	

Results for firm: 6

Technical efficiency = 1.000

Scale efficiency = 1.000 (crs)

PROJECTION SUMMARY:

variable		original	radial	slack	projected
		value	movement	movement	value
output	1	2130.000	0.000	0.000	2130.000
input	1	1205748000.000	0.000	0.000	1205748000.000
input	2	2532789390.000	0.000	0.000	2532789390.000
input	3	4061800444.000	0.000	0.000	4061800444.000
input	4	761406000.000	0.000	0.000	761406000.000

LISTING OF PEERS:

peer	lambda	weight
6	1.000	

Results for firm: 7

Technical efficiency = 0.962

Scale efficiency = 0.677 (irs)

PROJECTION SUMMARY:

variable		original	radial	slack	projected
		value	movement	movement	value
output	1	1159.000	0.000	0.000	1159.000
input	1	1081103000.000	-41276155.854	-208014197.354	831812646.792
input	2	2395515267.000	-91459982.548	1254370474.053	
input	3	2395515267.000	-91459982.548	-363757080.325	1940298204.127
input	4	741603000.000	-28314157.865	0.000	713288842.135

LISTING OF PEERS:

peer	lambda	weight
3	0.551	
6	0.449	

Results for firm: 8

Technical efficiency = 0.823

Scale efficiency = 0.834 (irs)

PROJECTION SUMMARY:

variable		original	radial	slack	projected
		value	movement	movement	value
output	1	1807.000	0.000	0.000	1807.000
input	1	1861878000.000	-330166649.118	-450351733.051	11081359617.831
input	2	4892995668.000	-867674457.647	2107527484.901	
input	3	6393635668.000	.225		
input	4	906074000.000	-160674016.468	0.000	745399983.532

LISTING OF PEERS:

peer	lambda	weight
6	0.817	

3 0.183

3. HASIL OUTPUT DEA KECAMATAN BANGUNGTAPAN 2017

Results from DEAP Version 2.1

Instruction file = Eg3-ins.txt

Data file = eg3-dta.txt

Input orientated DEA

Scale assumption: VRS

Slacks calculated using multi-stage method

EFFICIENCY SUMMARY:

firm crste vrste scale

1 0.957 0.992 0.965 irs

2 0.315 0.996 0.316 irs

3 0.456 1.000 0.456 irs

4 0.937 1.000 0.937 drs

5 1.000 1.000 1.000 -

6 1.000 1.000 1.000 -

7 0.544 0.945 0.575 irs

8 0.833 0.852 0.978 drs

mean 0.755 0.973 0.778

Note: crste = technical efficiency from CRS DEA

vrste = technical efficiency from VRS DEA

scale = scale efficiency = crste/vrste

Note also that all subsequent tables refer to VRS results

FIRM BY FIRM RESULTS:

Results for firm: 1

Technical efficiency = 0.992

Scale efficiency = 0.965 (irs)

PROJECTION SUMMARY:

variable		original	radial	slack	projected
		value	movement	movement	value
output	1	1585.000	0.000	0.000	1585.000
input	1	1252003500.000	-9697010.852	-108058265.679	1134248223.469
input	2	2774475860.000	-21488855.681	-215006172.921	2537980831.398
input	3	3173673247.000	-24580717.160	0.000	3149092529.840
input	4	968786000.000	-7503436.177	0.000	961282563.823

LISTING OF PEERS:

peer	lambda	weight
5	0.654	
3	0.066	
6	0.280	

Results for firm: 2

Technical efficiency = 0.996

Scale efficiency = 0.316 (irs)

PROJECTION SUMMARY:

variable		original	radial	slack	projected
		value	movement	movement	value
output	1	284.000	0.000	91.000	375.000
input	1	570509000.000	-2388100.000	0.000	568120900.000
input	2	2265934060.000	-9484998.709	-538158519.291	1718290542.000
input	3	2265934060.000	-9484998.709	-587934259.291	1668514802.000
input	4	879176000.000	-3680152.645	-7765982.355	867729865.000

LISTING OF PEERS:

peer lambda weight

3 1.000

Results for firm: 3

Technical efficiency = 1.000

Scale efficiency = 0.456 (irs)

PROJECTION SUMMARY:

variable		original	radial	slack	projected
		value	movement	movement	value
output	1	375.000	0.000	0.000	375.000
input	1	568120900.000	0.000	0.000	568120900.000
input	2	1718290542.000	0.000	0.000	1718290542.000
input	3	1668514802.000	0.000	0.000	1668514802.000
input	4	867729865.000	0.000	0.000	867729865.000

LISTING OF PEERS:

peer lambda weight

3 1.000

Results for firm: 4

Technical efficiency = 1.000

Scale efficiency = 0.937 (drs)

PROJECTION SUMMARY:

variable		original	radial	slack	projected
		value	movement	movement	value
output	1	1929.000	0.000	0.000	1929.000
input	1	1326158000.000	0.000	0.000	1326158000.000
input	2	4507131710.000	0.000	0.000	4507131710.000

input	3	5417215600.000	0.000	0.0005417215600.000
input	4	1019952000.000	0.000	0.0001019952000.000

LISTING OF PEERS:

peer lambda weight

4 1.000

Results for firm: 5

Technical efficiency = 1.000

Scale efficiency = 1.000 (crs)

PROJECTION SUMMARY:

variable		original	radial	slack	projected
		value	movement	movement	value
output	1	1565.000	0.000	0.000	1565.000
input	1	1157456000.000	0.000	0.000	1157456000.000
input	2	2481960460.000	0.000	0.000	2481960460.000
input	3	2682042610.000	0.000	0.000	2682042610.000
input	4	975645000.000	0.000	0.000	975645000.000

LISTING OF PEERS:

peer lambda weight

5 1.000

Results for firm: 6

Technical efficiency = 1.000

Scale efficiency = 1.000 (crs)

PROJECTION SUMMARY:

variable		original	radial	slack	projected
		value	movement	movement	value
output	1	1918.000	0.000	0.000	1918.000
input	1	1213902000.000	0.000	0.000	1213902000.000
input	2	2862877903.000	0.000	0.000	2862877903.000
input	3	4591448310.000	0.000	0.000	4591448310.000

input 4 949829000.000 0.000 0.000 949829000.000

LISTING OF PEERS:

peer lambda weight

6 1.000

Results for firm: 7

Technical efficiency = 0.945

Scale efficiency = 0.575 (irs)

PROJECTION SUMMARY:

variable	original	radial	slack	projected
	value	movement	movement	value
output 1	935.000	0.000	0.000	935.000
input 1	1088414000.000	-59934221.326	-225985958.388	802493820.285
input 2	2601780827.000	-143268745.099	-324817183.349	2133694898.552
input 3	5669716138.000	-312206588.553	2729333184.683	
input 4	949829000.000	-52302948.610	0.000	897526051.390

LISTING OF PEERS:

peer lambda weight

6 0.363

3 0.637

Results for firm: 8

Technical efficiency = 0.852

Scale efficiency = 0.978 (drs)

PROJECTION SUMMARY:

variable	original	radial	slack	projected
	value	movement	movement	value
output 1	1896.000	0.000	0.000	1896.000
input 1	1874521000.000	-277193551.180	-386943329.840	1210384118.980
input 2	4814144606.000	-711888444.691	2839138005.703	
input 3	5248578606.000	-776130084.669	0.000	4472448521.331

input 4 1164235000.000-172160479.428 -40636591.394 951437929.178

LISTING OF PEERS:

peer lambda weight

5 0.062

6 0.938

4. HASIL OUTPUT KECAMATAN SEDAYU 2015

Results from DEAP Version 2.1

Instruction file = Eg1-ins.txt

Data file = eg1-dta.txt

Input orientated DEA

Scale assumption: VRS

Slacks calculated using multi-stage method

EFFICIENCY SUMMARY:

firm crste vrste scale

1 1.000 1.000 1.000 -

2 1.000 1.000 1.000 -

3 0.966 1.000 0.966 irs

4 0.777 0.989 0.786 irs

mean 0.936 0.997 0.938

Note: crste = technical efficiency from CRS DEA

vrste = technical efficiency from VRS DEA

scale = scale efficiency = crste/vrste

Note also that all subsequent tables refer to VRS results

FIRM BY FIRM RESULTS:

Results for firm: 1

Technical efficiency = 1.000

Scale efficiency = 1.000 (crs)

PROJECTION SUMMARY:

variable		original	radial	slack	projected
		value	movement	movement	value
output	1	3623.000	0.000	0.000	3623.000
input	1	1729189000.000	0.000	0.000	1729189000.000
input	2	2818856800.000	0.000	0.000	2818856800.000
input	3	3380447018.000	0.000	0.000	3380447018.000
input	4	910668000.000	0.000	0.000	910668000.000

LISTING OF PEERS:

peer lambda weight
 1 1.000

Results for firm: 2

Technical efficiency = 1.000

Scale efficiency = 1.000 (crs)

PROJECTION SUMMARY:

variable		original	radial	slack	projected
		value	movement	movement	value
output	1	2401.000	0.000	0.000	2401.000
input	1	1395657000.000	0.000	0.000	1395657000.000
input	2	2104810252.000	0.000	0.000	2104810252.000
input	3	2104805694.000	0.000	0.000	2104805694.000
input	4	360891000.000	0.000	0.000	360891000.000

LISTING OF PEERS:

peer lambda weight
 2 1.000

Results for firm: 3

Technical efficiency = 1.000

Scale efficiency = 0.966 (irs)

PROJECTION SUMMARY:

variable		original	radial	slack	projected
----------	--	----------	--------	-------	-----------

		value	movement	movement	value
output	1	1954.000	0.000	0.000	1954.000
input	1	1183537000.000	0.000	0.000	1183537000.000
input	2	1792416541.000	0.000	0.000	1792416541.000
input	3	1772416541.000	0.000	0.000	1772416541.000
input	4	355157000.000	0.000	0.000	355157000.000

LISTING OF PEERS:

peer lambda weight

3 1.000

Results for firm: 4

Technical efficiency = 0.989

Scale efficiency = 0.786 (irs)

PROJECTION SUMMARY:

variable		original	radial	slack	projected
		value	movement	movement	value
output	1	1858.000	0.000	96.000	1954.000
input	1	1430482000.000	-16305612.189	-230639387.811	1183537000.000
input	2	2234936982.000	-25475340.266	-417045100.734	1792416541.000
input	3	2465050286.000	-28098329.087	-664535415.913	1772416541.000
input	4	359252000.000	-4095000.000	0.000	355157000.000

LISTING OF PEERS:

peer lambda weight

3 1.000

5. HASIL OUTPUT KECAMATAN SEDAYU 2016

Results from DEAP Version 2.1

Instruction file = Eg2-ins.txt

Data file = eg2-dta.txt

Input orientated DEA

Scale assumption: VRS

Slacks calculated using multi-stage method

EFFICIENCY SUMMARY:

firm	crste	vrste	scale
1	1.000	1.000	1.000 -
2	0.804	0.954	0.843 irs
3	0.755	1.000	0.755 irs
4	1.000	1.000	1.000 -
mean	0.890	0.988	0.899

Note: crste = technical efficiency from CRS DEA

vrste = technical efficiency from VRS DEA

scale = scale efficiency = crste/vrste

FIRM BY FIRM RESULTS:

Results for firm: 1

Technical efficiency = 1.000

Scale efficiency = 1.000 (crs)

PROJECTION SUMMARY:

variable	original	radial	slack	projected
	value	movement	movement	value
output 1	3623.000	0.000	0.000	3623.000
input 1	1655934000.000	0.000	0.000	1655934000.000
input 2	2976690150.000	0.000	0.000	2976690150.000
input 3	3403001018.000	0.000	0.000	3403001018.000
input 4	374728000.000	0.000	0.000	374728000.000

LISTING OF PEERS:

peer	lambda	weight
------	--------	--------

1	1.000
---	-------

Results for firm: 2

Technical efficiency = 0.954

Scale efficiency = 0.843 (irs)

PROJECTION SUMMARY:

variable		original	radial	slack	projected
		value	movement	movement	value
output	1	2401.000	0.000	0.000	2401.000
input	1	1395657000.000	-64754374.961	0.000	1330902625.039
input	2	2628803450.000	-121968738.953	-84169801.168	2422664909.879
input	3	2729304860.000	-126631708.427	0.000	2602673151.573
input	4	817379000.000	-37923978.636	-108599065.720	670855955.644

LISTING OF PEERS:

peer	lambda	weight
4	0.076	
3	0.652	
1	0.272	

Results for firm: 3

Technical efficiency = 1.000

Scale efficiency = 0.755 (irs)

PROJECTION SUMMARY:

variable		original	radial	slack	projected
		value	movement	movement	value
output	1	1954.000	0.000	0.000	1954.000
input	1	1183537000.000	0.000	0.000	1183537000.000
input	2	2441332250.000	0.000	0.000	2441332250.000
input	3	2539477875.000	0.000	0.000	2539477875.000
input	4	778724000.000	0.000	0.000	778724000.000

LISTING OF PEERS:

peer	lambda	weight
3	1.000	

Results for firm: 4

Technical efficiency = 1.000

Scale efficiency = 1.000 (crs)

PROJECTION SUMMARY:

variable		original	radial	slack	projected
		value	movement	movement	value
output	1	1858.000	0.000	0.000	1858.000
input	1	1430482000.000	0.000	0.000	1430482000.000
input	2	279635251.000	0.000	0.000	279635251.000
input	3	279635251.000	0.000	0.000	279635251.000
input	4	806330000.000	0.000	0.000	806330000.000

LISTING OF PEERS:

peer lambda weight

4 1.000

6. HASIL OUTPUT KECAMATAN SEDAYU 2017

Results from DEAP Version 2.1

Instruction file = Eg3-ins.txt

Data file = eg3-dta.txt

Input orientated DEA

Scale assumption: VRS

Slacks calculated using multi-stage method

EFFICIENCY SUMMARY:

firm crste vrste scale

1 1.000 1.000 1.000 -

2 0.832 1.000 0.832 irs

3 0.950 1.000 0.950 irs

4 0.813 1.000 0.813 irs

mean 0.899 1.000 0.899

Note: crste = technical efficiency from CRS DEA

$vrste$ = technical efficiency from VRS DEA

$scale$ = scale efficiency = $crste/vrst$

Note also that all subsequent tables refer to VRS results

FIRM BY FIRM RESULTS:

Results for firm: 1

Technical efficiency = 1.000

Scale efficiency = 1.000 (crs)

PROJECTION SUMMARY:

variable		original	radial	slack	projected
		value	movement	movement	value
output	1	2827.000	0.000	0.000	2827.000
input	1	1740883000.000	0.000	0.000	1740883000.000
input	2	3280571310.000	0.000	0.000	3280571310.000
input	3	4016186310.000	0.000	0.000	4016186310.000
input	4	1170223000.000	0.000	0.000	1170223000.000

LISTING OF PEERS:

peer lambda weight

1 1.000

Results for firm: 2

Technical efficiency = 1.000

Scale efficiency = 0.832 (irs)

PROJECTION SUMMARY:

variable		original	radial	slack	projected
		value	movement	movement	value
output	1	2045.000	0.000	0.000	2045.000
input	1	1514221000.000	0.000	0.000	1514221000.000
input	2	2889339260.000	0.000	0.000	2889339260.000
input	3	3665221531.000	0.000	0.000	3665221531.000
input	4	1048611000.000	0.000	0.000	1048611000.000

LISTING OF PEERS:

peer lambda weight

2 1.000

Results for firm: 3

Technical efficiency = 1.000

Scale efficiency = 0.950 (irs)

PROJECTION SUMMARY:

variable		original	radial	slack	projected
		value	movement	movement	value
output	1	2042.000	0.000	0.000	2042.000
input	1	1323261500.000	0.000	0.000	1323261500.000
input	2	2684944250.000	0.000	0.000	2684944250.000
input	3	7891949652.000	0.000	0.000	7891949652.000
input	4	998220000.000	0.000	0.000	998220000.000

LISTING OF PEERS:

peer lambda weight

3 1.000

Results for firm: 4

Technical efficiency = 1.000

Scale efficiency = 0.813 (irs)

PROJECTION SUMMARY:

variable		original	radial	slack	projected
		value	movement	movement	value
output	1	2014.000	0.000	0.000	2014.000
input	1	1525973400.000	0.000	0.000	1525973400.000
input	2	3459640867.000	0.000	0.000	3459640867.000
input	3	4055870714.000	0.000	0.000	4055870714.000
input	4	1034208000.000	0.000	0.000	1034208000.000

LISTING OF PEERS:

peer lambda weight

5 1.000

7. HASIL OUTPUT KECAMATAN SEWON 2015

Results from DEAP Version 2.1

Instruction file = Eg1-ins.txt

Data file = eg1-dta.txt

Input orientated DEA

Scale assumption: VRS

Slacks calculated using multi-stage method

EFFICIENCY SUMMARY:

firm	crste	vrste	scale
1	1.000	1.000	1.000 -
2	0.618	1.000	0.618 irs
3	1.000	1.000	1.000 -
4	0.765	0.988	0.774 irs

mean 0.846 0.997 0.848

Note: crste = technical efficiency from CRS DEA

vrste = technical efficiency from VRS DEA

scale = scale efficiency = crste/vrste

Note also that all subsequent tables refer to VRS results

Results for firm: 1

Technical efficiency = 1.000

Scale efficiency = 1.000 (crs)

PROJECTION SUMMARY:

variable	original	radial	slack	projected
	value	movement	movement	value
output 1	3630.000	0.000	0.000	3630.000
input 1	1722010000.000	0.000	0.000	1722010000.000

input	2	2640378850.000	0.000	0.0002640378850.000
input	3	2640341950.000	0.000	0.0002640341950.000
input	4	368960000.000	0.000	0.000 368960000.000

LISTING OF PEERS:

peer	lambda	weight
------	--------	--------

1	1.000
---	-------

Results for firm: 2

Technical efficiency = 1.000

Scale efficiency = 0.618 (irs)

PROJECTION SUMMARY:

variable		original	radial	slack	projected
		value	movement	movement	value
output	1	2021.000	0.000	0.000	2021.000
input	1	1551686000.000	0.000	0.000	1551686000.000
input	2	2343281590.000	0.000	0.000	2343281590.000
input	3	2515826260.000	0.000	0.000	2515826260.000
input	4	361232000.000	0.000	0.000	361232000.000

LISTING OF PEERS:

peer	lambda	weight
------	--------	--------

2	1.000
---	-------

Results for firm: 3

Technical efficiency = 1.000

Scale efficiency = 1.000 (crs)

PROJECTION SUMMARY:

variable		original	radial	slack	projected
		value	movement	movement	value
output	1	3893.000	0.000	0.000	3893.000
input	1	1756519000.000	0.000	0.000	1756519000.000
input	2	2721076188.000	0.000	0.000	2721076188.000

input 3 3233668187.000 0.000 0.0003233668187.000
input 4 369057000.000 0.000 0.000 369057000.000

LISTING OF PEERS:

peer lambda weight

3 1.000

Results for firm: 4

Technical efficiency = 0.988

Scale efficiency = 0.774 (irs)

PROJECTION SUMMARY:

variable	original	radial	slack	projected
	value	movement	movement	value
output 1	2833.000	0.000	0.000	2833.000
input 1	1670581000.000	-19515330.116	-10531167.747	1640534502.137
input 2	3212629087.000	-37529169.297	-667945884.553	2507154033.150
input 3	3212498465.000	-37527643.402	-347772956.510	2827197865.088
input 4	368936000.000	-4309822.650	0.000	364626177.350

LISTING OF PEERS:

peer lambda weight

2 0.566

3 0.434

8. HASIL OUTPUT KECAMATAN SEWON 2016

Results from DEAP Version 2.1

Instruction file = Eg2-ins.txt

Data file = eg2-dta.txt

Input orientated DEA

Scale assumption: VRS

Slacks calculated using multi-stage method

EFFICIENCY SUMMARY:

firm crste vrste scale

1 0.981 1.000 0.981 irs
 2 0.636 1.000 0.636 irs
 3 1.000 1.000 1.000 -
 4 0.765 0.980 0.781 irs
 mean 0.845 0.995 0.849

Note: crste = technical efficiency from CRS DEA

vrste = technical efficiency from VRS DEA

scale = scale efficiency = crste/vrste

Note also that all subsequent tables refer to VRS results

FIRM BY FIRM RESULTS:

Results for firm: 1

Technical efficiency = 1.000

Scale efficiency = 0.981 (irs)

PROJECTION SUMMARY:

variable		original value	radial movement	slack movement	projected value
output	1	3630.000	0.000	0.000	3630.000
input	1	1824609000.000	0.000	0.000	1824609000.000
input	2	3590847008.000	0.000	0.000	3590847008.000
input	3	4649708499.000	0.000	0.000	4649708499.000
input	4	829274000.000	0.000	0.000	829274000.000

LISTING OF PEERS:

peer	lambda	weight
1	1.000	

Results for firm: 2

Technical efficiency = 1.000

Scale efficiency = 0.636 (irs)

PROJECTION SUMMARY:

variable	original	radial	slack	projected
----------	----------	--------	-------	-----------

		value	movement	movement	value
output	1	2021.000	0.000	0.000	2021.000
input	1	1644198000.000	0.000	0.000	1644198000.000
input	2	3030355187.000	0.000	0.000	3030355187.000
input	3	3416367954.000	0.000	0.000	3416367954.000
input	4	819675000.000	0.000	0.000	819675000.000

LISTING OF PEERS:

peer	lambda	weight
2	1.000	

Results for firm: 3

Technical efficiency = 1.000

Scale efficiency = 1.000 (crs)

PROJECTION SUMMARY:

variable		original	radial	slack	projected
		value	movement	movement	value
output	1	3893.000	0.000	0.000	3893.000
input	1	1861184000.000	0.000	0.000	1861184000.000
input	2	3710829050.000	0.000	0.000	3710829050.000
input	3	3466524715.000	0.000	0.000	3466524715.000
input	4	872435000.000	0.000	0.000	872435000.000

LISTING OF PEERS:

peer	lambda	weight
3	1.000	

Results for firm: 4

Technical efficiency = 0.980

Scale efficiency = 0.781 (irs)

PROJECTION SUMMARY:

variable		original	radial	slack	projected
		value	movement	movement	value
output	1	2833.000	0.000	0.000	2833.000
input	1	1770046000.000	-34801553.760		0.0001735244446.240
input	2	4182285759.000	-82229525.494	-786842526.5243313213706.983	
input	3	4335067416.000	-85233424.290	-211046819.2264038787172.484	
input	4	871642000.000	-17137687.903	-29985068.467	824519243.630

LISTING OF PEERS:

peer	lambda	weight
2	0.495	
1	0.505	

9. HASIL OUTPUT KECAMATAN SEWON 2017

Results from DEAP Version 2.1

Instruction file = Eg3-ins.txt

Data file = eg3-dta.txt

Input orientated DEA

Scale assumption: VRS

Slacks calculated using multi-stage method

EFFICIENCY SUMMARY:

firm	crste	vrste	scale
1	1.000	1.000	1.000 -
2	0.849	1.000	0.849 irs
3	0.783	1.000	0.783 irs
4	0.746	0.973	0.767 irs

mean 0.844 0.993 0.850

Note: crste = technical efficiency from CRS DEA

vrste = technical efficiency from VRS DEA

scale = scale efficiency = crste/vrste

Note also that all subsequent tables refer to VRS results

FIRM BY FIRM RESULTS:

Results for firm: 1

Technical efficiency = 1.000

Scale efficiency = 1.000 (crs)

PROJECTION SUMMARY:

variable		original	radial	slack	projected
		value	movement	movement	value
output	1	4175.000	0.000	0.000	4175.000
input	1	1836948000.000	0.000	0.000	1836948000.000
input	2	3539623310.000	0.000	0.000	3539623310.000
input	3	4345486610.000	0.000	0.000	4345486610.000
input	4	119529000.000	0.000	0.000	119529000.000

LISTING OF PEERS:

peer lambda weight

1 1.000

Results for firm: 2

Technical efficiency = 1.000

Scale efficiency = 0.849 (irs)

PROJECTION SUMMARY:

variable		original	radial	slack	projected
		value	movement	movement	value
output	1	3044.000	0.000	0.000	3044.000
input	1	1770492000.000	0.000	0.000	1770492000.000
input	2	3375854960.000	0.000	0.000	3375854960.000
input	3	3733966527.000	0.000	0.000	3733966527.000
input	4	1051605000.000	0.000	0.000	1051605000.000

LISTING OF PEERS:

peer lambda weight

2 1.000

Results for firm: 3

Technical efficiency = 1.000

Scale efficiency = 0.783 (irs)

PROJECTION SUMMARY:

variable		original	radial	slack	projected
		value	movement	movement	value
output	1	3066.000	0.000	0.000	3066.000
input	1	1873770000.000	0.000	0.000	1873770000.000
input	2	3849901010.000	0.000	0.000	3849901010.000
input	3	5241428510.000	0.000	0.000	5241428510.000
input	4	112038000.000	0.000	0.000	112038000.000

LISTING OF PEERS:

peer	lambda	weight
3	1.000	

Results for firm: 4

Technical efficiency = 0.973

Scale efficiency = 0.767 (irs)

PROJECTION SUMMARY:

variable		original	radial	slack	projected
		value	movement	movement	value
output	1	3109.000	0.000	556.108	3665.108
input	1	1906007000.000	-52129117.201	0.000	1853877882.799
input	2	4925999960.000	-134725648.566		3682281641.872
input	3	5199382340.000	-142202631.666		-299760249.4444757419458.890
input	4	119349000.000	-3264184.239	0.000	116084815.761

LISTING OF PEERS:

peer	lambda	weight
------	--------	--------

CURICULUM VITAE

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Dewingga Gita Suryaningrum



Tempat, tanggal lahir : Blitar, 07 Oktober 1996

Alamat : Desa Krenceng Rt 02 Rw 01
Kecamatan Nglepok, Blitar

Agama : Islam

No. Telepon : 0856 69810231

E-mail : dewinggagita@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

Mi Nurul Huda, Krenceng

Mts Ma'arif Nu Kota Blitar

Man Kota Blitar

PT UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta

PENGALAMAN ORGANISASI

2015 Anggota Forum Studi Ekonomi Dan
Bisnis Islam (ForSEBI) UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

- 2016 Anggota aktif Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama (KMNU) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 2016 Pengurus Keputrian KMNU (Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama) UIN Sunan Kalijaga
- 2017 Pengurus PSDM KMNU (Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama) UIN Sunan Kalijaga
- 2019-Sekarang Pengurus DEPNAS KMNU Nasional

PENGALAMAN KEGIATAN

- 2016 Peserta Acara Diskusi Publik “*Komite Nasional Keuangan Syariah sebagai Strategi Indonesia Menuju Pusat Keuangan Syariah di Dunia*” UIN Sunan Kalijaga